

Gerakan Dermodjojo Tahun 1907: Studi Kasus Sosial Pedesaan

Iman Hilman, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20272179&lokasi=lokal>

Abstrak

Gerakan Dermodjojo tahun 1907 yang dibahas di dalam studi ini terjadi di desa Bendungan, wilayah Kabupaten Berbek, Karesidenan Kediri. Gerakan ini dipimpin oleh Dermodjojo, seorang petani kaya dari desa Bendungan yang berusia 60 tahun. Gerakan yang bercorak mesianistis ini diilhami oleh keinginan Dermodjojo untuk memproklamasikan dirinya sebagai Ratu Adil. Proklamasi Dermodjojo sebagai Ratu Adil ini terjadi pada bulan Januari tahun 1907, yang kemudian ditindaklanjuti dengan tindakan-tindakannya untuk memperkuat keyakinan para pengikutnya di dalam upaya membebaskan rakyat dari kondisi kemiskinan.

Yang Jawa Hgan desa

Penelitian ini bertujuan untuk menampilkan suatu gerakan berlandaskan pada paham mesianisme yang terjadi di daerah Timur. Apakah tujuan yang ingin dioapai olah Dermodjojo depara pengikutnya? Bagaimanakah warna kondisi masyarakat di itu yang menyebabkan terjadinya gerakan tersebut? Bagaimanakah pandangan pemerintah kolonial terhadap gerakan tersebut? Tindakan apa yang akan dilakukan pemerintah untuk mengatasinya? Bagaimanakah pandangan masyarakat di daerah itu terhadap adanya gerakan tersebut? Hasil penelitian inidiharapkan dapat menjadi pedoman bagi penelitian-penelitian berikutnya.

tiwa

Untuk mendapatkan penjelasan yang lebih lengkap atas paris sejarah yang bercorak suatu gerakan sosial, agak eulit seandainya hanya menggunakan satu bidang ilmu saja. Oleh karena itu, selain menggunakan Ilmu Sejarah, penelitian ini juga memaan faatkan kerangka teori dan konsep ilmu sosial lainnya, khususnya Sosiologi. Selain itu, sebagai upaya untuk menjalin serta menganalisis fakta-fakta yang diperoleh, maka sumber-sumber yang menjadi landasan upaya itu diperoleh melalui Studi Kepustakaan, baik dalam bentuk tercetak maupun dokumenter. Di satu sisi dapat dilihat, bahwa gerakan Dermodjojo yang

terjadi di Jawa Timur ini tidak sampai menggoyahkan sendi-sendi kehidupan kemasyarakatan maupun kedudukan pemerintah kolonial. Namun di sisi lain, gerakan ini bukanlah suatu hal yang tidak berarti sama sekali, oleh karena adanya suatu gerakan di tengah-tengah kehidupan kolonial, tentunya hal ini paling tidak menunjukkan adanya suatu aspirasi dan manifestasi dari sekelompok masyarakat yang menginginkan kebebasan.